

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI) DI KELAS
VII.9 DAN VII.10 SMPN 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh :

**INDAH NOPRIANI HASIBUAN
NIM. 21332005/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) di Kelas VII.9 dan VII.10 SMPN 13 Padang

Nama : Indah Nopriani Hasibuan

NIM/TM : 21332005/2021

Program Studi : Pendidikan Tari

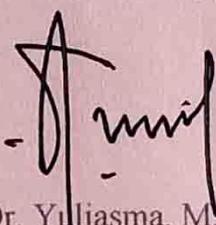
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Januari 2025

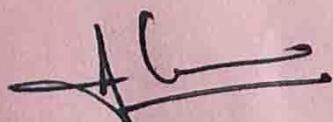
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

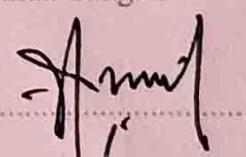
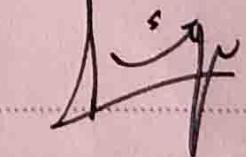
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran
Seni Budaya (Tari) di Kelas VII.9 dan VII.10 SMPN 13 Padang

Nama	:	Indah Nopriani Hasibuan
NIM/TM	:	21332005/2021
Program Studi	:	Pendidikan Tari
Departemen	:	Sendratasik
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Nopriani Hasibuan
NIM/TM : 21332005/2021
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) di Kelas VII.9 dan VII.10 SMPN 13 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001



Saya yang menyatakan,

Indah Nopriani Hasibuan
NIM/TM. 21332005/2021

ABSTRAK

Indah Nopriani Hasibuan. 2025. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) di Kelas VII.9 dan VII.10 SMPN 13 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan korelasi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tari di SMP Negeri 13 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi (Hubungan). Penelitian korelasi dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran seni budaya (tari) di kelas VII.9 dan kelas VII.10 SMP Negeri 13 Padang. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII.9 dan VII.10 SMP Negeri 13 Padang yang mengikuti pembelajaran seni budaya (tari) yang berjumlah 68 siswa dengan teknik total sampling yaitu sampel di mana semua anggota populasi dijadikan bagian dari sampel. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah kuesioner penelitian dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai UTS semester ganjil Tahun Ajaran Juli-Desember 2024/2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tari. Hal ini dibuktikan oleh nilai rhitung yaitu 0,686 dan rtabel yaitu 0,235 pada taraf signifikansi 5%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel. Oleh karena itu, H_0 ditolak sementara H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikansi antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tari.

Kata kunci: korelasi, motivasi belajar, hasil belajar, pembelajaran tari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Di Kelas VII.9 Dan VII.10 SMPN 13 Padang”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuliasma, S. Pd., M.Pd. Sebagai dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dengan arahan, motivasi serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum dan Ibu Afifah Asriati, S.SN., MA. Sebagai Dosen Pengaji I dan II yang telah memberikan masukan, arahan, dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Tulus Hendra Kadir, M.Pd. Kepala Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibuk Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

5. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Hendra Sahdy dan Ibunda Sarniati Harahap S.Pd., atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
6. Kepada kedua adik saya Mhd. Farhat Hasibuan dan Sindy Ufairah Hasibuan yang selalu memberikan doa dan telah menjadi alasan untuk tetap semangat terus berusaha sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada SMP Negeri 13 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat melakukan penelitian ini.
8. Kepada Tulang Heriadi Harahap yang selalu memberikan doa, bantuan dan motivasi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Rizky Rahman terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, mendengar keluh kesah dan memberi semangat dalam segala hal. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Arif Setiawan, sebagai teman perjuangan yang selalu memberikan dukungan, waktu, dan tenaga kepada peneliti mulai dari awal menyusun skripsi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Pendidikan Tari Angkatan 21 yang telah memberikan semangat, doa, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan yang maha kuasa memberikan anugerah untuk segala pertolongan yang telah dipersembahkan kepada peneliti dengan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh sebab itu, peneliti meminta saran dan kritikan dalam membentuk kesempurnaan demi skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangsih ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Motivasi Belajar	11
2. Hasil Belajar.....	20
3. Konsep Pembelajaran Seni budaya (Tari)	23
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Paradigma Penelitian.....	30
E. Hipotesis Penelitian.....	30
F. Defenisi Operasional	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel dan Data Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36

G.	Uji Coba Instrumen	38
H.	Teknis Analisis Data	41
I.	Uji Persyaratan Analisis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Penilaian.....	44
1.	Motivasi Belajar Siswa Kelas VII.9 dan VII.10 SMP N 13 Padang (X)	44
2.	Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Padang (Y)	58
B.	Uji Persyaratan Analisis	60
1.	Normalitas.....	60
2.	Uji Korelasi	61
C.	Pembahasan.....	63
1.	Motivasi Belajar	63
2.	Hasil Belajar.....	68
3.	Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar	70

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	72
B.	Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA **74**

LAMPIRAN..... **76**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 2 2 Paradigma Penelitian.....	30
Gambar 4 1 Diagram Frekuensi Indikator Semangat.....	46
Gambar 4 2 Diagram Frekuensi Indikator Ulet.....	47
Gambar 4 3 Diagram Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin.....	49
Gambar 4 4 Diagram Distribusi Motivasi Belajar Indikator Pujian	50
Gambar 4 5 Diagram Distribusi Motivasi Belajar Indikator Hukuman	52
Gambar 4 6 Diagram Distribusi Motivasi Belajar Indikator Hadiah	53
Gambar 4 7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Secara Keseluruhan.....	57
Gambar 4 8 Diagram Frekuensi Variabel Hasil UTS	59

DAFTAR TABEL

Table 1 1 Hasil Penilaian Harian (PH) Seni Budaya (Tari)	6
Tabel 3 1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3 2 Kisi Kisi Coba Angket Motivasi Belajar Tari.....	36
Tabel 3 3 Skor Kategori Skala Likert	37
Tabel 3 5 Hasil Uji Validitas Instrumen	40
Tabel 4 1 Distribusi Motivasi Belajar Indikator Semangat.....	45
Tabel 4 2 Distribusi Motivasi Belajar Indikator Ulet.....	46
Tabel 4 3 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin.....	48
Tabel 4 4 Distribusi Motivasi Belajar Indikator Pujian	49
Tabel 4 5 Distribusi Motivasi Belajar Indikator Hukuman.....	51
Tabel 4 6 Distribusi Motivasi Belajar Indikator Hadiah.....	52
Tabel 4 7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Secara Keseluruhan	54
Tabel 4 8 Distribusi frekuensi nilai UTS semester ganjil	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan tersusun dalam mencapai proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik mampu mengembangkan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik. Pendidikan ialah salah satu faktor yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena dengan Pendidikan berhubungan langsung dengan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik. Sebab melalui Pendidikan, cara pandang dan hidup seseorang akan menjadi lebih positif dan akan lebih dewasa dalam bertindak.

Menurut Afriwen & Yuliasma (2021: 22) pendidikan merupakan sarana dan wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui Pendidikan pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangkan tugas yang dibebankan padanya dapat dipercepat, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut. Indonesia merupakan negara yang kaya akan pendidikan salah satunya adalah pendidikan kesenian.

Konsep pendidikan seni diarahkan untuk membentuk manusia yang ideal yaitu menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis terampil, sadar budaya, peka rasa, kreatif dan manusia yang bugar dan elegan pada diri peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan kesenian di sekolah bertujuan untuk memberikan pengalaman berupa nilai-nilai keindahan kepada siswa sehingga mereka memiliki kemampuan berpikir serta perasaan yang seimbang dan harmonis, semua itu akan mempunyai arti dalam kehidupan. Siswa disekolah diharapkan dapat menikmati, mengagumi dan mencintai atau mempunyai apresiasi atau orientasi tentang karya-karya seni yang sifatnya nasional dan kedaerahan. Apresiasi terhadap karya seni harus ditumbuhkan sejak kanak-kanak. Selain sebagai media untuk membentuk kepribadian dan budi pekerti yang luhur, pendidikan kesenian juga akan membangkitkan gairah belajar siswa di bangku sekolah.

Pembelajaran merupakan proses serangkaian perbuatan siswa dan guru atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Yuliasma (2023:19) menjelaskan bahwa pembelajaran seni tari disekolah tidak hanya terfokus pada keterampilan menari saja, tetapi melalui pembelajaran tari siswa juga diajarkan bagaimana cara untuk menghayati keindahan atau estetika melalui gerak yang kreatif, baik secara individu maupun kelompok. Peran sekolah adalah menanamkan dan memperkaya gerak spontan pada anak, serta menyadarkan mereka akan prinsip-prinsip gerak tersebut. Sejalan dengan pendapat Faizah & Rahmat (2024: 467) belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan pendidikan secara

rasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik untuk itu sendiri maupun untuk masyarakat bangsa dan Negara. Guru dan siswa merupakan syarat utama bagi kelangsungan proses belajar. Untuk itu guru harus merencanakan hal yang baik dalam proses melajar mengajar dalam pembelajaran dan menyampaikan materi belajar dengan menggunakan materi yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan oleh guru dan diinginkan siswa. Kegiatan hasil belajar ditandai dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa

itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian Slameto (dalam Linda Febriliani, Jaiono, 2018).

Hasil belajar dapat diperoleh dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai perhitungan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, hasil belajar juga dapat menjadi cermin keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan dan melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar juga berguna untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas, sedangkan bagi guru sebagai evaluasi dan pelaporan dalam bentuk hasil belajar merupakan suatu pertanggung jawaban atas usaha mengajar yang dilakukan. Seorang siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Pada dunia pendidikan, motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai pendorong utama bagi siswa untuk berusaha lebih keras dan lebih bersemangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dengan motivasi yang tinggi, siswa tidak hanya mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik, tetapi juga mengembangkan sikap kerja keras, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam membantu

siswa mencapai prestasi optimal dalam pembelajaran seni budaya (tari). Sebaliknya, kurangnya motivasi akan menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang bersemangat, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran.

SMP Negeri 13 Padang merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan pemerintahan kota Padang. SMP Negeri 13 Padang terdapat 10 ruang kelas VII. Dalam pembelajarannya sudah menggunakan kurukulum merdeka. Khusus pembelajaran seni budaya di kelas VII sudah dibagi menjadi dua bagian yaitu Musik dan Tari, dengan tujuan untuk mendorong kreativitas siswa, mengembangkan minat, dan siswa dapat mengekspresikan dirinya masing-masing. Sehingga dalam pembelajaran seni budaya siswa yang mengikuti pembelajaran seni budaya (tari) ialah siswa kelas VII.9 dan VII-10, dan siswa yang mengikuti pembelajaran seni budaya (Musik) ialah siswa kelas VII-4,VII-5,VII-6,VII-7 dan VII-8, sedangkan siswa kelas VII-1, VII-2 dan VII-3 tidak mengikuti pembelajaran seni budaya namun diganti dengan mata pelajaran Prakarya (Pengolahan Makanan). Berdasarkan observasi awal di kelas VII.9 dan VII.10 yang sudah dilakukan, peneliti menemukan masalah yang dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Peneliti melihat rendahnya hasil belajar siswa dalam kemampuan psikomotor selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari hasil Penilaian Harian (PH) siswa banyak yang masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 80.

Adapun data hasil hasil belajar peserta didik pada pembelajaran seni budaya (tari) di kelas VII-9 dan VII-10 SMP Negeri 13 Padang pada Penilain

Harian (PH) seni budaya (tari) semester ganjil tahun 2024/2025 dengan batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 80 adalah :

Table 1 1 Hasil Penilaian Harian (PH) Seni Budaya (Tari)

No.	Kelas	Nilai Rata-rata PH Seni Budaya (Tari)	KKTP
1.	VII-9	72,47	80
2.	VII-10	78,18	80

Berdasarkan data hasil PH atau penilaian harian kelas VII.9 dan VII.10 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu sebesar 80. Hal tersebut terjadi diduga karena aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang menunjukkan semangat yang rendah, pada proses pembelajaran berlangsung guru terlihat sangat monoton dalam mengajar karena sering kali masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan siswa tidak aktif dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Peneliti melihat kurang memadainya sarana dan prasarana sekolah sehingga guru hanya berfokus pada teori yang menggunakan bahan ajar buku LKS Seni Tari kurikulum Merdeka. Sehingga banyak siswa merasa bosan dan kurang tertarik ketika guru menyampaikan materi. Peneliti melihat, banyak siswa yang kurang menunjukkan keuletan saat belajar di kelas, mereka terlihat sulit untuk berkonsentrasi dan kurang berusaha dalam memahami materi yang diberikan oleh guru secara mendalam, dan tidak memiliki inisiatif untuk mengulang atau

memperdalam pemahaman mereka, serta mudah menyerah akan lamanya waktu pembelajaran juga tugas-tugas yang diberikan. Peneliti juga melihat kurangnya disiplin siswa pada saat pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya perhatian saat guru menjelaskan, sering mengobrol dengan teman, kurang serius dalam mengerjakan tugas, siswa sering datang terlambat ketika sudah memasuki jam pelajaran, sering bergantian permisi keluar dengan alasan ke kamar mandi dan membeli minum, hingga tidak mengikuti aturan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kurangnya disiplin ini menyebabkan suasana kelas menjadi kurang kondusif dan menghambat efektifitas pembelajaran sehingga banyak siswa memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan, terutama pada pembelajaran seni tari. Dari fenomena di atas peneliti melihat pada proses pembelajaran berlangsung guru juga kurang perhatian kepada siswa yang sudah aktif dalam diskusi ataupun kegiatan kelompok, terlihat guru masih kurang dalam memberikan pujian seperti jarang memberikan sanjungan dan gerakan tubuh berupa acungan jempol dan tepuk tangan. Sehingga mereka merasa kurang dihargai dan kurang antuasias lagi untuk berusaha lebih keras, dan tidak ingin lagi ikut berpartisipasi. Untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, berlatih lebih keras, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan atau hadiah baik itu berupa barang, uang atau pun makanan. Namun, peneliti melihat selama proses pembelajaran guru belum ada memberikan penghargaan yang meningkatkan semangat siswa untuk belajar, guru hanya sekedar menjanjikan akan memberikan nilai tambahan kepada siswa yang

lebih aktif, dan siswa merasa nilai tambahan tersebut diberikan secara tidak adil atau tidak terencana. Peneliti juga melihat guru kurang konsisten dalam pemberian hukuman dan penerapan aturan di kelas, seperti ketika seorang siswa terlambat, dia diminta untuk berdiri didepan, sementara kesalahan lainnya, seperti terlambat menyerahkan tugas, tidak mendapatkan hukuman yang serupa, siswa yang berbicara tanpa izin tidak selalu mendapatkan teguran, dan setelah diberikan sanksi, siswa sering tidak diminta untuk merenungkan penyebab perilaku mereka atau bagaimana mereka bisa meningkatkan perilaku mereka kedepannya. Dengan memberikan peraturan yang konsisten dapat mendisiplinkan siswa dan mengajarkan tanggung jawab. Tanpa penerapan aturan yang konsisten siswa mungkin tidak merasa perlu untuk memperbaiki perilaku mereka, sehingga masalah disiplin dan ketidakpatuhan dalam proses belajar akan terus berlanjut.

Kurangnya antusias dan disiplin siswa dalam pembelajaran tari siswa akan beranggapan pembelajaran tari tidak menarik, akibat yang ditimbulkan dari hal ini siswa jadi malas belajar dan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan banyak siswa yang tidak menguasai materi seni tari dengan baik. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, motivasi mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian bagaimana hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tari. Oleh sebab itu penelitian ini berjudul

“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) di Kelas VII-9 Dan VII-10 SMPN 13 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tari di SMP Negeri 13 Padang.
2. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran tari di SMP Negeri 13 Padang.
3. Metode belajar siswa dalam pembelajaran tari di SMP Negeri 13 Padang.
4. Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar tari di SMP Negeri 13 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi permasalahannya pada “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni budaya (Tari) Di Kelas VII.9 dan VII.10 SMPN 13 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Di Kelas VII.9 dan VII.10 SMPN 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni Budaya (Tari) di kelas VII.9 dan VII.10 SMP Negeri 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan kepada guru Senibudaya (Tari) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dalam usaha meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis sebagai calon guru dalam mencari solusi terhadap masalah kurangnya motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran Seni budaya (Tari).

4. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan atau referensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan uji hipotesis nilai rhitung 0,686 dan rtabel 0,235 serta angka keyakinan yang digunakan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel sehingga hipotesis disimpulkan bahwa (HI) diterima, yang menyatakan terdapat hubungan yang tinggi antara motivasi belajar dengan hasil belajar karena nilai pearson correlation 0,686 berada pada rentang 0,60 s/d 0,799 yang dikategorikan hubungan korelasi tinggi. Sedangkan terkait sifat hubungan pada nilai pearson correlation tidak muncul tanda minus maka hubungan kedua variabel bergaris lurus. Artinya jika ada peningkatan nilai peningkatan pada variabel X maka diikuti pula peningkatan pada variabel Y hal ini berlaku pula sebaliknya. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan dan berhubungan yang sempurna antara motivasi belajar dengan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama SMP Negeri 13 Padang kelas VII dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih banyak siswa dengan hasil belajar di bawah KKTP atau belum tuntas, oleh karena itu para siswa disarankan untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara menumbuhkan motivasi

belajar dalam diri siswa, agar tercipta rasa suka dan rasa keterikatan pada pembelajaran Seni Budaya (Tari), sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran Seni Budaya (Tari) yang akan dan telah disampaikan oleh guru dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu, guru harus selalu memberikan dorongan dan sesekali memberikan pujian tau penghargaan kepada siswa yang aktif agar motivasi belajar para siswa meningkat dengan cara menggunakan metode belajar yang baru dan menarik serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karena itu, sekolah diharapkan selalu memperhatikan motivasi belajar siswa, dengan cara menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran seperti media dan model pembelajaran yang variatif, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar di dalam kelas dan hasil belajar dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriwen, R. U., & Yuliasma, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 1 Padang Ganting. *Jurnal Sendratasik*, 10(2), 21-30.
- Ananda, R., & Hayat, F. (2020). *Variabel Belajar Komplikasi Konsep*. Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Ananda, R., & Fadhl, M. (2018). Educational Statistics Theory and Practice in Education.
- Aprilianti, D., Herawati, Novia H., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh pemberian Hadiah Terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen Pada Siswa SMP. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 427-432.
- Asmar, Septio R., Kurniawan O., & Hermita N. (2019). Analisis Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1), 93-100.
- Azzahra, D. A., Yuliasma, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Seni Tari Melalui Model STAD Kelas VIII SMPN 34 Kerinci. *Ilmu Pendidikan Seni Rupa dan Desain*, 1(2), 19-28.
- Cahyani, A., Listiana L. D., S. Puteri, & Larasati. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Cahyono, Dwi D., Hamda, Mohammad K., & Prahasitiwi, Eka D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Jadid : Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48.
- Faizah, H., & Kamal R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *JURNAL BASICEDU*, 8(1), 467-476.
- Febriliani, L., & Jaino. (2018). Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V. *Jouyful Learning Journal*, 7(2), 10-18.
- Harefa, E. Azizah, N. et al. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Kota Jambi : SONPEDIA.COM.
- Haris, A., & Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ikhwandari, Leli A., Harjono, N., & Airlanda, Gamaliel S. (2019). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Dengan Model Numbered Heads Together (NHT). *BASICEDU*, 3(4), 2101-2112.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Monalisa, M., Yuliasma, Y., & Asriati, A. (2013). Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Tari di SMP Negeri 2 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 45-54.

- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematikan dan Pendidikan Matematika*, 659–663.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Putra, P.A. dan Isaroh. (2013). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Team Accelerated Instruction (TAI) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan* 12(1): 19-31.
- Sadirman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadirman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahiba, D., & Yuliasma, Y. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Tari) Di Kelas XI SMA Negeri 15 Padang. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(6), 312-321.
- Tambunan, (2015). *Jenis Motivasi belajar*. Jakarta: Gaung Persada.
- Tu'u, T. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Grasindo.
- Umami, Fitri U. I., & Sobri, M. (2022). Nilai-Nilai Kerja Keras (Kreatif, Rajin, Ulet, Teliti, Tekun, Komitmen, Disiplin, dan Berilmu) dan Cinta Tanah Air Dalam Islam. *EL-HIKAM : Journal Of Education and Religious Studies*, 15(1), 107-129.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Yuliasma, (2015). *Mengembangkan Kreativitas siswa melalui pembelajaran menari di tingkat pendidikan dasar*. Padang: (ISLA) – 4 FBS Proceeding.
- Yuliasma, Y. (2023). Dance Learning Model Using Stories in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 7(1), 19-26.